BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembang pesatnya teknologi ini berdampak pada semakin ketatnya persaingan didunia bisnis untuk menciptakan peralatan elektronik yang lebih canggih. Semua aspek organisasi, bisnis, dan perekonomian dengan menggunakan komputer sangat membantu sebagai alat untuk mempermudah dalam mengerjakan suatu pekerjaan dan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi, dengan tujuan pengolahan data akan lebih cepat, kesalahan relatif kecil, serta penyampaian informasi yang lebih cepat, akurat, relevan, efektif dan efesien. Salah satu contohnya yaitu teknologi informasi dimanfaatkan untuk menginventarisasi produk perusahaan. Penggunaan sistem persediaan yang terkomputerisasi akan lebih banyak menghemat waktu, tidak menyita banyak tenaga, dan menghasilkan keakuratan penyajian data. (Irvan Triana et al., 2024)

Teknologi informasi adalah segala sesuatu berkaitan dengan proses penggunaan sebagai suatu alat bantu, manipulasi, serta dalam pengelolaan informasi, perpaduan antara teknologi dan informasi tidak dapat dipisahkan karena mengandung pengertian yang sangat luas karena berkaitan dengan proses, pengelolaan, manipulasi, serta perpindahan informasi antar media. Teknologi dan Informasi merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran era ini, yaitu sebagai komponen yang menciptakan pelayanan yang akurat, tepat, teratur, akuntanbel, dan terpercaya (Zahwa dkk., 2022)

Perancangan sistem persediaan stok berbasis web merupakan solusi yang tepat untuk memecahkan permasalahan tersebut. Dengan menggunakan sistem berbasis web, pemilik bisnis dapat memantau stok barang secara real-time, memproses transaksi dengan lebih cepat dan akurat, serta memperoleh laporan persediaan stok dan pemesanan barang secara terintegrasi. Karena dapat diakses dari lokasi mana pun dan kapan pun melalui perangkat apa pun yang terhubung ke internet, sistem ini juga memungkinkan akses yang lebih fleksibel. (Agustio, 2024)

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis web dalam pengelolaan pemasokan dan pengeluaran stok obat menawarkan solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional apotek. Sistem ini memungkinkan integrasi data secara real-time, aksesibilitas yang lebih baik, dan pengurangan kesalahan manusia dalam proses manajemen stok. Dengan demikian, apotek dapat melakukan pemantauan stok secara lebih efektif, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan (Putra et al., 2024).

Minimarket nazea mart memainkan peran vital dalam penyediaan layanan kebutuahan barang kepada masyarakat. Pengelolaan stok barang yang efisien dan akurat menjadi kunci dalam memastikan ketersediaan barang yang tepat waktu dan menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan. Namun minimarket nazea mart termasuk minimarket yang masih mengandalkan metode manual atau semi-manual dalam manajemen stok barang. Hal ini dapat menyebabkan berbagai permasalahan operasional, seperti kesalahan pencatatan, keterlambatan dalam pemesanan ulang, dan kesulitan dalam memantau tanggal kedaluwarsa barang (Rustan et al., 2024).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa implementasi SIM persediaan obat berbasis web dapat memberikan dampak positif terhadap manajemen apotek dilakukan oleh (Ruliyanto et al., 2021) denagn judul mengembangkan sistem informasi manajemen persediaan obat berbasis web menggunakan metode prototipe pada apotek, bertujuan untuk yang terbukti membantu pengelola dalam menyusun laporan persediaan dan menghasilkan data yang akurat dapat membantu kesulitan yang ada pada apotek mengenai persediaan obat di apotek, memudahkan pengelolaan dalam melaporkan persediaan obat setiap bulannya (Ruliyanto et al., 2021).

Penelitian selanjutnya telah dilakukan oleh (Haviz et al., 2024) dengan judul Perancangan Sistem Informasi Manajemen Data Obat Berbasis Web Di UPTD Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Jambi bertujuan untuk Pengelolaan data obat di UPTD Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Jambi dapat dilakukan sistem informasi pengelolaan obat berbasis web. Melalui sistem informasi pengelolaan obat ini, Pegawai Puskesmas dapat melakukan pengisian data LPLPO kedalam sebuah basis data. Data yang tersimpan pada basis data tersebut selanjutnya dapat dikelola oleh UPTD Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Jambi. Pegawai Instalasi Farmasi dapat mempergunakan data LPLPO yang berada pada basis data untuk menentukan distribusi obat (Haviz et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengangkat sebuah topik yang bertujuan untuk perancangan sistem informasi pesediaan barang dan pemesanan barang pada minimarket nezea mart berbasis web dengan judul: ”**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAN STOK**

DAN PEMESANAN BARANG PADA MINIMARKET NAZEA MART DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABSE MYSQL"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis telah uraikan pada latar belakang masalah dengan fokus pada isu atau permasalahan yang relevan dan signifikan untuk diteliti sehingga muncul dari adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan dan realitas yang terjadi sehingga penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi yang dapat membantu proses pengelolaan persediaan stok barang pada Minimarket Nazea Mart secara efisien dan akurat?
2. Bagaimana merancang sistem informasi persediaan dan pemesanan barang pada Minimarket Nazea Mart menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL?
3. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat menghasilkan laporan data persediaan dan pemesanan barang pada Minimarket Nazea Mart secara akurat?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diambil dugaan sementara yang dirumuskan berdasarkan masalah dalam penelitian, yang kemudian diuji untuk menentukan kebenaran melalui penelitian. Dalam penelitian ini penulis,

mendapatkan hal penting dalam proses pengujian dan penemuan baru nantinya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi persediaan stok dirancang dan dibangun dengan memperhatikan kebutuhan operasional Minimarket Nazea Mart, maka sistem tersebut dapat membantu pengelolaan stok barang secara lebih efisien dan akurat.
2. Diharapkan dengan adanya sistem informasi persediaan dan pemesanan barang pada Minimarket Nazea Mart dapat menghasilkan sistem informasi persediaan dan pemesanan barang.
3. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang dibangun dapat menyajikan informasi laporan stok barang sehingga mampu mendukung proses pengambilan keputusan dalam manajemen persediaan dengan lebih cepat.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini penulis memberikan batasan masalah sehingga masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tetap fokus dan dapat diselesaikan secara efektif. Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini berguna agar membatasi lingkup penelitian agar tidak meluas yaitu sebagai berikut :

1. Aplikasi yang akan dibangun yaitu sistem informasi pengelolaan persediaan stok barang dan pemesanan barang pada minimarket nezea mart.
2. Data yang diolah dalam sistem terbatas pada data persediaan barang, data barang, data pemesanan barang, dan data pengeluaran stok barang.
3. Penelitian ini dilakukan pada Minimarket nezea mart.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi sistem persediaan stok barang untuk meningkatkan efesiensi operasinal yang ada pada dalam penelitian ini bertujuan untuk pencapaian tujuan-tujuan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun tujuan dari penulis melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi persediaan stok dan pemesanan barang menggunakan bahasa pemrograman php dan database Mysql pada Minimarket Nazaea Mart.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pengelolaan data stok barang secara akurat menggunakan sistem berbasis web.
3. Penelitian ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam pencatatan stok dan pemesanan barang yang sering terjadi pada sistem manual.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori, model, atau pendekatan baru yang relevan dengan topik yang diteliti diharapkan penelitian ini dapat memberikan dampak positif baik dalam penelitian lebih lanjut di masa mendatang. Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagain berikut :

1. Bagi peneliti

   Dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari jenjang perkuliahan, untuk melatih pola pikir yang sistematis dan ilmiah.

2. Bagi pihak lain

   Diharapkan dapat memberikan ilmu pengatahuan khusunya bidang teknologi informasi dan dijadikan sebagai referensi untuk pengembanganya penelitian selanjutnya.

3. Bagi pihak instansi

   Tersedianya aplikasi sistem informasi persediaan barang dan pemesanan barang berbasis web dalam meningkatakn efesiensi operasional pada minimarket nezea mart.

4. Bagi Pihak Kampus

   Sebagai bentuk penelitian tri darma yang menjadi bukti implementasi ilmu yang telah diajarkan di bangku perkuliahan dalam bentuk karya ilmiah.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinajaun umum perusahaan adalah telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh inovasi, keberlanjutan, dan fokus pada kepuasan dalam minimrket nezea mart. Dengan dukungan tim profesional yang berpengalaman dan teknologi mutakhir, kami terus memperluas jangkauan operasional, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat posisi di pasar.

1.7.1 Sejarah Minimarket Nezea Mart

Minimarket Nazea Mart merupakan salah satu toko swalayan modern yang telah berkiprah cukup lama dalam dunia ritel lokal. Usaha ini pertama kali didirikan pada tahun 2010 di bawah nama DL Mart, oleh seorang pengusaha wanita bernama Ibu Ratna Wati. Berbekal semangat wirausaha dan keinginan untuk menyediakan

kebutuhan pokok masyarakat dengan harga terjangkau dan pelayanan yang ramah, Ibu Ratna Wati memulai usahanya dari skala kecil. DL Mart menjadi tempat belanja favorit masyarakat sekitar karena ketersediaan barang yang lengkap serta pelayanan yang hangat dan kekeluargaan.

Selama lebih dari satu dekade, DL Mart berkembang dan bertahan menghadapi berbagai tantangan, termasuk persaingan pasar dan perubahan perilaku konsumen. Ketekunan Ibu Ratna dalam mengelola usaha membuat DL Mart memiliki posisi yang kuat di hati pelanggan setianya.

Memasuki tahun 2021, tongkat estafet kepemilikan berpindah tangan kepada Bapak Ferry, seorang pebisnis muda yang memiliki visi modern dan inovatif dalam dunia ritel. Setelah resmi mengambil alih, Bapak Ferry melakukan berbagai pembenahan, baik dari segi manajemen, konsep toko, hingga sistem operasional yang lebih efisien dan mengikuti tren pasar saat ini. Salah satu langkah besar yang dilakukan adalah melakukan rebranding dari DL Mart menjadi Nazea Mart.

Nama "NAZEA" sendiri dipilih sebagai simbol perubahan dan semangat baru. NAZEA Mart hadir dengan tampilan yang lebih segar, profesional, dan mengutamakan kenyamanan berbelanja bagi konsumen. Meskipun tampil dengan wajah baru, nilai-nilai dasar yang dulu ditanamkan oleh pendirinya tetap dijaga, yaitu kejujuran, keramahan, dan komitmen untuk menyediakan kebutuhan pokok dengan harga bersaing.

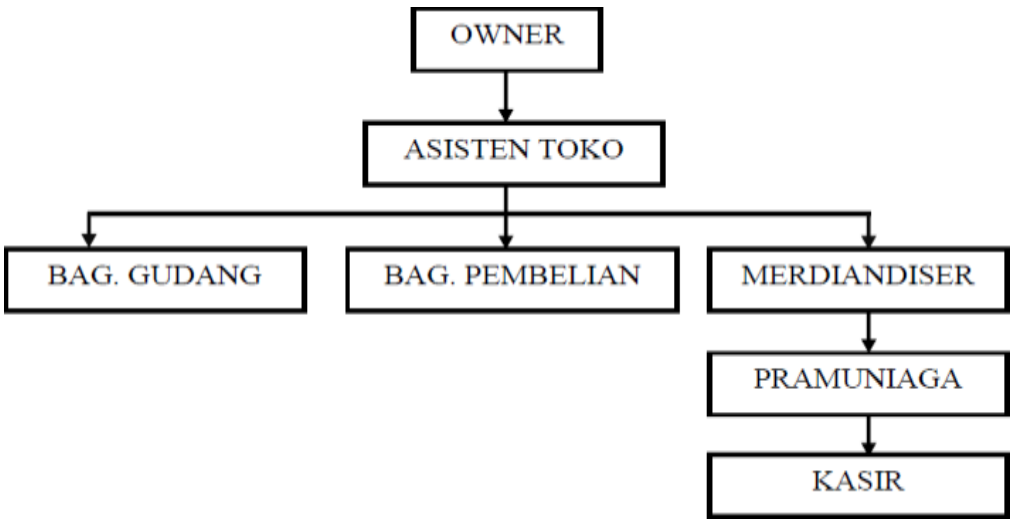
Seiring berjalannya waktu dan dengan strategi bisnis yang matang, NAZEA Mart pun mengalami ekspansi usaha. Saat ini, Nazea Mart telah memiliki tiga cabang yang tersebar di beberapa wilayah, yaitu**:**Cabang Jalan Aru ada 2, Cabang

Lubeg Satu. Setiap cabang dirancang dengan tata letak yang nyaman, dilengkapi dengan produk-produk kebutuhan sehari-hari yang lengkap, serta pelayanan staf yang profesional dan bersahabat. Kehadiran cabang-cabang ini menunjukkan bahwa Nazea Mart tidak hanya fokus pada pertumbuhan usaha, tetapi juga berkomitmen untuk lebih dekat dengan masyarakat dan menjangkau lebih banyak konsumen.

Kini, setelah 15 tahun berdiri Nazea Mart menjadi bukti nyata dari perjalanan panjang sebuah usaha ritel yang dimulai dari skala kecil dan berkembang secara berkelanjutan berkat manajemen yang baik, inovasi, dan semangat melayani yang tidak pernah padam. Dengan semangat yang terus menyala, Nazea Mart siap melangkah lebih jauh dan terus memberikan yang terbaik bagi pelanggannya.

1.7.2 Struktur organisasi

Struktur organisasi pada Minimarket Nezea Mart serta uraian tugas dari masing-masing jabatan dapat dilihat pada gambar 1.1



(Sumber : Pimpinan Minimarket Nezea Mart)

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Minimarket Nezea Mart

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab atau deskripsi jabatan yang ada pada struktur organisasi Minimarket Nezea Mart sebagai berikut :

1. Owner

   Bertugas mengawasi semua kegiatan dilingkungan Minimarket Nezea Mart Memberikan Arahan pekerjaan, serta memberikan perlindungan, baik secara hukum maupun secara teknik.

2. Asisten Toko

   Bertugas untuk membantu kepala toko dalam mengelola toko seperti mengkoordinasikan semua aktivitas dan kegiatan operasional, melakukan survey, mengecek supplay barang, mengecek uang yang masuk, melaporkan dan meminta persetujuan kepada kepala toko mengenai keputusan yang berhubungan dengan toko.

3. Bagian Gudang

   Bertugas Sebagai pegawai atau karyawan dalam Minimarket Nezea Mart yang tugas umumnya berkaitan dengan jasa penyediaan barang maupun.

4. Bagian Pembelian

   Bertugas Sebagai mengurus pembelian barang atau material yang dibutuhkan oleh Minimarket Nezea Mart tersebut.

5. Merdiandiser

   Bertugas sebagai untuk memastikan produk berada di tempat yang strategis. Sehingga barang pada minimarket Nezea Mart dapat tersusun dengan rapid dan mudah dicari oleh konsumen.

6. Pramuniaga

   Adapun beberapa tugas dari pramuniaga Minimarket Nezea Mart Sebagai berikut :

   a. Menata produk di rak sesuai dengan jenisnya.

   b. Mendata produk dan memeriksa ketersediaan stok produk.

7. Kasir

   a. Memindai barang.

   b. Menerima kas dan mengembalikan uang kembalian.

   c. Mengeluarkan bukti transaksi atau pembelian.